

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Sektor Pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan karena merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Jenis jenis pariwisata di Indonesia meliputi wisata budaya, wisata maritim atau bahari, wisata cagar alam(Taman Konversi), wisata konvensi, wisata pertanian(Agrowisata), wisata Buru, dan wisata Ziarah. Perhutani adalah Badan Usaha Milik Negara berbentuk Perusahaan Umum (Perum) sebagai pengelola sumberdaya hutan di pulau Jawa dan Madura yang juga mendukung sektor pariwisata alam. Perum Perhutani mengelola 185 lokasi pariwisata alam yang tersebar di pulau jawa, berupa rekreasi hutan, pantai, air terjun, telaga, kawah maupun gua dengan pemandangan yang eksotis. Sebanyak 12 obyek dikelola oleh Divisi Bisnis Wisata dan Agribisnis, sisanya berada dibawah kelola Divisi Regional sebagai bagian dari pengelolaan hutan lestari. Kondisi dan perkembangan obyek-obyek wisata tersebut sangat beragam, baik ditinjau dari sisi potensi wisata yang dapat dikembangkan, dukungan infrastruktur, sarana prasarana yang telah dibangun, akses pasar maupun peluang yang bisa dikembangkan di masa mendatang.

**Perkembangan Kunjungan Wisman Reguler Menurut Pintu Masuk**

Pintu Masuk	Desember 2014 (kunjungan)	November 2015 (kunjungan)	Desember 2015 (kunjungan)	Jan—Des 2014 (kunjungan)	Jan—Des 2015 (kunjungan)	Perubahan Des 2015 thd Des 2014 (%)	Perubahan Des 2015 thd Nov 2015 (%)	Perubahan Jan—Des 2015 thd 2014 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Total Pintu Masuk</b>	<b>915 334</b>	<b>777 976</b>	<b>913 828</b>	<b>9 435 411</b>	<b>9 729 350</b>	<b>0,16</b>	<b>17,46</b>	<b>3,12</b>
1. Soekarno-Hatta	190 598	216 517	186 299	2 246 437	2 304 275	-2,26	-13,96	2,57
2. Ngurah Rai	341 111	262 180	363 780	3 731 735	3 923 970	6,65	38,75	5,15
3. Kualanamu/Polonia	29 243	16 203	19 166	234 724	197 818	-34,46	18,29	-15,72
4. Batam	171 907	124 983	170 081	1 454 110	1 545 818	-1,06	36,08	6,31
5. Sam Ratulangi	1 492	1 428	1 139	17 279	19 465	-23,66	-20,24	12,65
6. Juanda	19 084	20 449	16 863	217 193	200 851	-11,64	-17,54	-7,52
7. Entikong	3 535	2 513	3 753	22 464	24 852	6,17	49,34	10,63
8. Adi Sumarmo	700	924	791	12 911	7 885	13,00	-14,39	-38,93
9. Minangkabau	6 563	4 353	4 815	50 196	42 330	-26,63	10,61	-15,67
10. Tanjung Priok	5 333	5 763	4 830	64 941	64 611	-9,43	-16,19	-0,51
11. Tanjung Pinang	10 607	7 589	10 966	97 672	91 179	3,38	44,50	-6,65
12. BIL	6 385	4 477	8 483	69 881	70 217	32,86	89,48	0,48
13. Hasanuddin	1 399	1 465	1 263	15 713	13 091	-9,72	-13,79	-16,69
14. Sepinggan	861	684	613	13 156	7 865	-28,80	-10,38	-40,22
15. Sultan Syarif Kasim II	3 522	2 211	2 286	27 382	25 377	-35,09	3,39	-7,32
16. Adi Sucipto	8 419	8 568	9 910	89 156	81 278	17,71	15,66	-8,84
17. Husein Sastranegara	20 799	14 858	16 983	180 392	159 647	-18,35	14,30	-11,50
18. Tanjung Uban	27 909	20 389	30 641	320 861	304 010	9,79	50,28	-5,25
19. Tanjung Balai Karimun	10 927	7 515	9 894	100 782	96 666	-9,45	31,65	-4,08
<b>Jumlah 19 Pintu</b>	<b>860 394</b>	<b>723 069</b>	<b>862 556</b>	<b>8 966 985</b>	<b>9 181 205</b>	<b>0,25</b>	<b>19,29</b>	<b>2,39</b>
20. Lainnya	54 940	54 907	51 272	468 426	548 145	-6,68	-6,62	17,02

**Gambar I. 1 Perkembangan Kunjungan Wisman Reguler Menurut Pintu Masuk**

Berdasarkan tabel I.1, Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 menunjukkan penduduk mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mencapai 10,41 juta kunjungan, dimana 9,73 juta merupakan kunjungan wisman reguler, 370,9 ribu kunjungan WNA yang memasuki wilayah Indonesia melalui Pos Lintas Batas (PLB), dan sisanya (306,5 ribu) merupakan kunjungan singkat WNA kunjungan khusus lainnya. Wisman yang melakukan kunjungan ke Bandung melalui Bandara Husein Sastranegara sebanyak 159 ribu.

Dengan melihat peluang besarnya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia Perum Perhutani dituntut mampu memiliki pengelolaan penjualan produk dan pemeliharaan fasilitas yang mereka miliki dengan baik. Dengan pengelolaan produk yang baik maka akan meningkatkan penjualan dari berbagai obyek wisata yang dimiliki oleh Perum Perhutani. Namun saat ini Perum Perhutani masih sangat minim dalam penggunaan teknologi. Hal ini khususnya ditujukan dalam pengembangan industri pariwisata. Industri Pariwisata yang dimiliki Perum Perhutani memiliki banyak ragam obyek yang sangat unik, namun dengan keadaan minimnya teknologi obyek obyek wisata tersebut tidak terekspos oleh masyarakat maupun wisatawan mancanegara.

Penerapan teknologi informasi Perum Perhutani dalam industri pariwisata dituntut mampu membantu perusahaan dalam mengembangkan teknologi informasi terutama pada fungsi operasional penjualan. Dengan penerapan teknologi informasi seperti adanya suatu webiste yang dapat melakukan transaksi pemesanan layanan jasa secara online Perum

Perhutani dapat mengembangkan penjualan produk yang mereka miliki. Sehingga pengelolaan obyek obyek yang wisata yang dimiliki oleh Perum Perhutani dapat ter *manage* dengan baik dan wisatawan yang datang akan terus meningkat. Selain hal itu, perusahaan harus memilih strategi terbaik dalam mencapai misi dan tujuan perusahaan, salah satunya adalah dengan menerapkan Sistem Informasi. Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Menurut (Silver et al. 1995), Sistem informasi diimplementasikan dalam sebuah organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari sebuah organisasi tersebut.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang maksimal dari Perum Perhutani dibutuhkan sebuah Perancangan Enterprise Architecture (EA). Dalam melakukan Perancangan EA diperlukan suatu framework yang lengkap serta mudah digunakan, TOGAF ADM merupakan framework yang lengkap. TOGAF memberikan metode yang detail bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur enterprise dan sistem informasi yang disebut dengan Architecture Development Method (ADM) (Open Group, 2009). TOGAF ADM memiliki kelebihan yaitu metode yang fleksibel yang dapat mengidentifikasi berbagai macam teknik pemodelan yang digunakan dalam Perancangan, karena metode ini bisa disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan selama Perancangan dilakukan. Tahapan dalam framework TOGAF ADM meliputi 9 fase yaitu fase preliminary, fase Architecture Vision, fase Business Architecture, fase Information System Architecture, fase Technology Architecture, fase Opportunities and Solution, fase Migration Planning, fase Implementation Governance, fase Architecture Change Management.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Perancangan *Enterprise Architecture* dalam meningkatkan *Operasional* pada Industri pariwisata berbasis sumberdaya hutan di Perhutani dengan menggunakan *framework* TOGAF ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan *roadmap* pada Business Architecture, Information System Architecture, *Technology Architecture*, *Opportunities & Solution* dan *Migration Planning* menggunakan *framework* TOGAF.

#### **I.4 Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan penulisan, maka di perlukan batasan penelitian yang akan membatasi ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Perancangan *Enterprise Architecture* pada Industri pariwisata berbasis sumberdaya hutan di Perhutani dengan menggunakan *framework* TOGAF9.1 ADM .
2. Perancangan *Enterprise Architecture* pada Industri pariwisata berbasis sumberdaya hutan di Perhutani *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities & Solution* dan Migration Planning.
3. Perancangan *Enterprise Architecture* pada Industri pariwisata berbasis sumberdaya hutan di Perhutani hanya pada sektor pariwisata Perum Perhutani Unit III fungsi operasional.
4. Perancangan *Enterprise Architecture* pada fase Migration Planning hanya sebatas menentukan roadmap yang menggambarkan prioritas project yang harus dikerjakan untuk beberapa tahun kedepan dan tidak menghitung biaya dan risk.
5. Perancangan *Enterprise Architecture* ini tidak membahas secara mendalam tentang *technical security* pada arsitektur teknologi.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian di atas ,terdapat beberapa manfaat dalam menyusun penelitian ini ,yaitu menghasilkan roadmap dan arsitektur sebagai panduan dalam mengembangkan bisnis dan sistem informasi pada Industri pariwisata berbasis sumberdaya hutan di Perum Perhutani Unit III.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian :

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai dasar pemikiran penelitian, Perancangan *Enterprise Architecture* pada Industri pariwisata berbasis sumberdaya hutan di Perhutani. Dimulai dari masalah yang diangkat mengenai belum adanya Perancangan EA pada Industri pariwisata di Perhutani, Sehingga membutuhkan Perancangan *Enterprise Architecture* yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Bab ini terdiri dari: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian yang terkait dengan yang sudah dilakukan sebelumnya. Selain itu, Bab ini berisi tentang profil singkat Perum Perhutani Unit III dan teori yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya: *Enterprise Architecture*, TOGAF ADM yang dijadikan sebagai landasan teori dalam Perancangan *Enterprise Architecture* pada Bidang Industri pariwisata berbasis sumberdaya hutan di Perum Perhutani.

### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang dimodelkan oleh sebuah model konseptual yang menggambarkan luaran atau pembahasan penelitian di Perum Perhutani secara garis besar. Sistematika pemecahan masalah yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode TOGAF ADM.

### 4. BAB IV ANALISIS DAN PENGUMPULAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang dibutuhkan untuk Perancangan *Enterprise Architecture*, serta melakukan analisis terkait kondisi terkini pada industri pariwisata di Perum Perhutani.

### 5. BAB V PERANCANGANDAN REKOMENDASI

Bab ini memberikan gambaran Perancangan *Enterprise Architecture* dengan menggunakan framework TOGAF ADM pada *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities & Solutions* dan *Migration Planning*.

### 6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan berdasarkan Perancangan *Enterprise Architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM pada Industri pariwisata berbasis sumberdaya hutan.